

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Syndicate TV

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Syndicate TV adalah rumah produksi yang bekerja di bawah naungan PT Demi Keluarga Tercinta. Didirikan pada tahun 2020 oleh Budi Chaeroni, Syndicate TV berpusat di Lebak Bulus, Jakarta Selatan dan mereka fokus kepada pembuatan *Television Commercial (TVC)*, *Digital Ads*, dan media *broadcast* lainnya. Syndicate TV memiliki visi untuk membangun kepercayaan dan bersama – sama dapat mengembangkan ide dari awal dan mengeksekusi untuk hasil yang lebih baik. Sedangkan untuk misi Syndicate TV adalah membantu klien mengaktualisasikan aspirasi produk dan layanan mereka dari satu gambar ke gambar bergerak sebagai salah satu komponen promosi produk atau layanan. Berikut merupakan analisa *Business model* dan SWOT Syndicate TV :

Tabel 2.1 *Business Model Canvas* Syndicate TV

Key Partner	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
1. <i>Brand - Brand</i> 2. Kru Film	Membuat Iklan TVC atau Digital Ads	Mengembangkan ide dari <i>client/agency</i> dan memproduksikannya dengan kualitas yang baik.	Menjaga hubungan dengan klien yang pernah berhubungan dengan Syndicate agar klien tersebut	Perusahaan yang memiliki merek atau jasa.

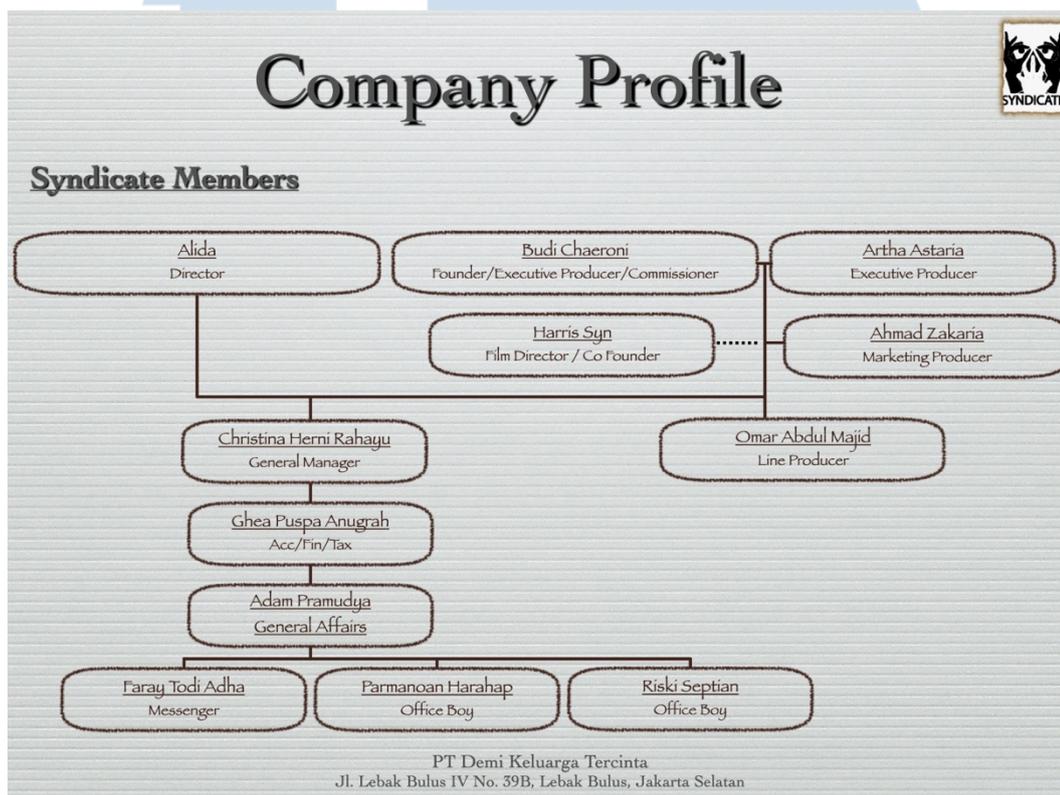
			tetap Kembali ke Syndicate.
	<p>Key Resources Lokasi Syuting, Post House (Audio dan Online), Workshop Studio.</p>		<p>Channels Sosial Media Word of Mouth Key Partners Personal Relations</p>
<p>Cosf Structure</p> <p>1. Crew Fee 2. Meals 3. Transport 4. Misc</p>		<p>Revenue Streams</p> <p>Keuntungan akan diambil dari persenan keseluruhan budget. Oleh karena itu terdapat 2 tipe budget, overall budget dan working budget.</p>	

Tabel 2.2 Analisis SWOT Syndicate TV

<i>Strengths</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tim yang rajin dan memiliki Etika kerja yang tinggi. 2. memiliki tim yang terdiri dari professional kreatif yang dapat menghasilkan ide – ide menarik dan inovatif. 3. Memiliki jaringan yang luas dan baik dengan klien.
<i>Weaknesses</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bisa mengambil banyak proyek sekaligus karena kru yang terbatas. 2. Karena berstatus sebagai rumah produksi, Syndicate TV sangat bergantung kepada klien. 3. Produksi yang berkualitas tinggi membutuhkan investasi yang besar juga.
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syndicate TV dapat mengerjakan proyek – proyek selain pembuatan TVC, seperti pembuatan desain billboard, pembuatan konten media sosial, dan photoshoot. 2. Perkembangan teknologi yang mengakibatkan semakin banyak keperluan untuk membuat iklan digital. 3. Pasar yang semakin luas juga memungkinkan untuk mendatangkan klien dari sektor internasional.

<i>Threats</i>	<p>1. Rumah Produksi Iklan yang semakin banyak setiap tahunnya. 2. Terdapat teknologi VR / AR yang semakin canggih mengancam metode produksi konvensional.</p> <p>3. krisis ekonomi sehingga tidak dapat membuat iklan.</p>
----------------	---

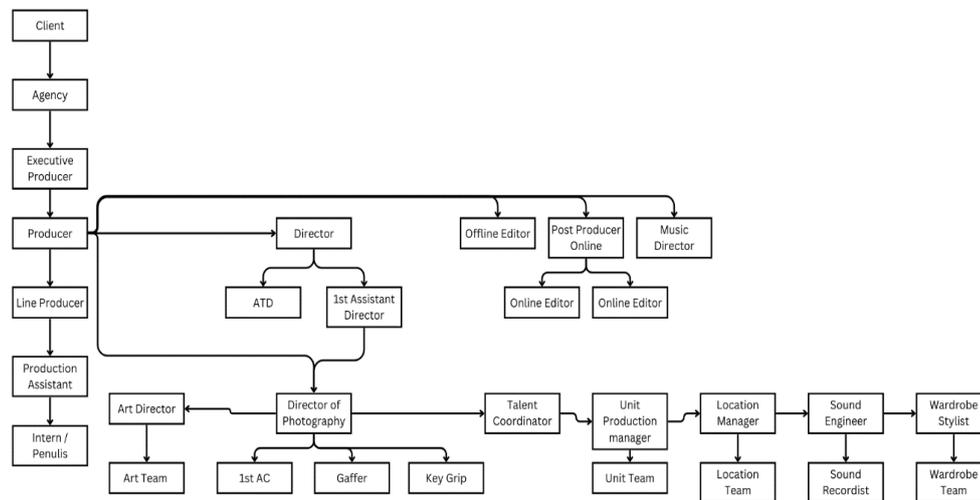
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Syndicate TV
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Struktur Syndicate TV dapat dilihat di Gambar 2.2. Syndicate TV pertama kali didirikan oleh Budi Chaeroni yang menjabat sebagai *Founder* sekaligus *Executive Producer* bersama dengan Harris Syn yang menjabat sebagai *Film Director* dan juga *Co-Founder*. Kemudian, terdapat Artha Astaria sebagai *Executive Producer*, Ahmad Zakaria sebagai *Marketing Producer* dan Omar Abdul Majid sebagai *Line Producer*. Lalu, ada Alida sebagai *Director* Perusahaan, Christina HERNI Rahayu sebagai *General Manager* dan Ghea Puspa Anugrah sebagai *Accountant*. Kemudian terdapat Adam Pramudya sebagai *General Affairs*

dan *Production Assistant*. Lalu, terdapat tiga personil yang mengurus kantor yaitu Faray Todi Adha sebagai *Messenger*, Parmanoan Harahap sebagai *Office Boy* dan Riski Septian sebagai *Office Boy*. Sedangkan pada Proyek Samsung R12 Project, susunan kru menjadi semakin besar karena perlu merekrut beberapa divisi lain.



Gambar 2.3 Struktur Kru Samsung R12 Pro

Pada gambar 2.3, penulis menggambarkan struktur kru *freelance* sebagai berikut, Syndicate TV merekrut beberapa kru freelance dimulai dari *Production Assistant*, ATD dan *1st Assistant Director* yang bertugas membantu *Director* dan *Producer* selama proses *development* sampai *post-production*. Lalu terdapat juga *Director of photography*, *Art Director*, *Sound Engineer* yang mempunyai tugas mengambil gambar, membuat set, dan mengambil audio pada saat syuting. Kemudian terdapat *Wardrobe Stylist* yang bertugas menyiapkan *wardrobe* yang akan dipakai *talent* dan *Unit Production Manager* beserta *Location manager* yang bertugas menyiapkan lokasi dan segala kebutuhan di set nantinya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA